

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan semakin mendapat sorotan yang tajam dari berbagai pihak seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi bangsa yang akan maju. Pendidikan sangat penting dalam menunjang kemajuan suatu Negara. Keberhasilan pendidikan dapat menghasilkan *out put* yang dapat dicapai dengan meningkatkan kinerja pembelajaran terutama dalam pendidikan formal. Pendidikan melalui lembaga formal merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam pengembangan sumberdaya manusia.

Agar tujuan nasional dapat tercapai dengan baik dibutuhkan orang-orang yang dapat mendidik para peserta didik. Mereka adalah guru-guru yang mempunyai kemampuan dibidangnya masing-masing guru bertugas mendidik dan memberikan materi pelajaran kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Salah satu tugas guru adalah menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar seorang guru harus mampu memilih dan menyesuaikan model dan media pembelajaran yang tepat dengan materi yang disampaikan. Pembelajaran yang demikian akan menciptakan suasana kelas yang aktif, yaitu adanya suatu interaksi positif antara siswa dengan

guru dan siswa dengan siswa. Standar keberhasilan siswa dalam belajar dilihat dari kemampuan siswa menyerap materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru di kelas. Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pelajaran dikatakan berhasil apabila telah tercapainya kompetensi dasar. Dengan demikian guru perlu mengadakan tes setelah selesai menyajikan satu pokok bahasan.

Kesulitan belajar siswa akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, baik karena faktor internal maupun eksternal yang di hadapi oleh siswa. Oleh karena itu siswa harus mampu menghadapi kesulitan dari faktor yang mempengaruhi kesulitan tersebut sehingga tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Proses pembelajaran yang monoton, juga menjadi salah satu masalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru berjalan pada satu orientasi saja yaitu hanya mengutamakan penguasaan pada mata pelajaran dengan hafalan-hafalan. Sehingga siswa kurang menghayati dan menjiwai pembahasan yang diajarkan.

Setiap guru menginginkan proses pembelajaran yang dilaksanakannya menyenangkan dan berpuasat pada siswa. Siswa antusias mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat, bertukar informasi dan saling memberikan semangat. Untuk itu seorang guru harus mampu merancang pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan menggunakan model pengajaran yang bervariasi sehingga proses belajar mengajar lebih menarik dan tidak membosankan serta siswa mau aktif dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar di Kelas, kebanyakan dijumpai pembelajaran hanya berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan metode atau strategi yang di

gunakan pada umumnya digunakan oleh guru disekolah adalah model konvensional.

Masalah dalam pembelajaran ekonomi adalah penggunaan model atau model pembelajaran yang tidak sesuai sehingga prestasi belajar siswa menjadi rendah. Sesuai dengan hasil observasi peneliti dengan guru dan siswa SMA Karya Pendidik Lubuk Pakam Tahun ajaran 2013/2014, bahwa prestasi belajar ekonomi siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Diketahui prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi masih rendah karena perkelasnya hanya sekitar 75 % saja siswa yang mencapai nilai diatas 65, dan data yang di ambil dari rata-rata hasil belajar 3 tahun terakhir dari tahun 2012 rata-ratanya 6.90, tahun 2011 rata-ratanya 7.49 dan tahun 2010 rata-ratanya 8,53 selebihnya siswa tersebut mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 65.

Hasil pengamatan peneliti di kelas bermasalah pada diantaranya proses belajar mengajar masih berfokus pada guru dan selama dua jam pelajaran berlangsung hanya 2-3 orang siswa saja yang aktif untuk merespon penjelasan guru untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya. Jika hal ini terus menerus berlangsung maka kualitas prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran ekonomi prestasi belajarnya kurang baik, mengingat pelajaran ekonomi sangat berarti bagi masa depan siswa.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam proses belajar tersebut, peneliti mengadakan salah satu srategi yang memungkinkan berlangsungnya KBM yang kondusif dan salah satu model yang dapat

mengarahkan pembelajaran pada siswa (*student centered*), peneliti melihat bahwa model pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mendukung dalam prestasi belajar siswa. Untuk itu diperlukan suatu model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan bermanfaat bagi siswa yaitu *Rotating Trio Exchange (RTE)* (Pertukaran Trio Memutar). Model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dimaksudkan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar karena guru wajib membimbing siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran *cooperative Learning Tipe Rotating Trio Exchange (RTE)* sangat cocok di gunakan di kelas X di SMA Karya Pendidik Lubuk Pakam.

Berdasarkan pada uraian diatas maka peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model *Rotating Trio Exchange* (PertukaranTrio Memutar) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Karya Pendidik Lubuk Pakam T.P 2012/2013**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Faktor penyebab rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Karya Pendidik Lubuk Pakam?
2. Meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Karya Pendidik Lubuk Pakam?
3. Pengaruh positif model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap prestasi prestasi belajar kelas X SMA Karya Pendidik Lubuk Pakam?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas maka diperlukan adanya pembatasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan, maka peneliti membuat batasan masalah yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Karya Pendidik Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2012/2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* terhadap prestasi belajar pada kelas X SMA Karya Pendidik Lubuk Pakam T.P 2012/2013”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Rotating Trio Exchange* terhadap prestasi belajar Ekonomi di kelas X SMA Karya Pendidik Lubuk Pakam T.P 2012/2013.



1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah ilmu dan pengetahuan bagi peneliti dalam upaya meningkatkan prestasi belajar ekonomi pada saat mengajar nanti.
2. Sebagai sarana informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dan guru dalam rangka perbaikan pembelajaran dan dapat menjadi alternatif pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang digunakan dalam pembelajaran guna berupaya untuk meningkatkan prestasi belajar.

